

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Media sosial merupakan teknologi yang sudah sering digunakan. Di Indonesia sendiri, pengguna media sosial terdapat sebesar 191,4 juta pengguna yaitu sekitar 68,9% total populasi Indonesia pada tahun 2022 [1]. Menurut Cambridge Dictionary [2], media sosial itu sendiri merupakan situs web atau program komputer yang memberikan orang-orang kemampuan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi di internet melalui komputer atau ponsel. Selain sebagai kelebihan, kemampuan media sosial tersebut juga bisa menjadi kekurangan ketika digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

Online Abuse atau penyalahgunaan daring yaitu merupakan salah satu hal yang dapat terjadi yang diakibatkan penyalahgunaan media sosial. Menurut Get Safe Online [3], *Online Abuse* dapat berupa *cyberbullying*, *cyberstalking*, *trolling*, *creeping*, *doxxing*, dan sebagainya. Salah satu tipe *online abuse* yang sering terjadi yaitu *cyberbullying*, terutama pelecehan pada perempuan atau disebut juga sebagai misogini.

Misogini merupakan kebencian atau rasa tidak suka terhadap wanita yang diwujudkan dalam berbagai bentuk, termasuk diskriminasi seksual, fitnah perempuan, kekerasan terhadap perempuan, dan objektifikasi seksual perempuan [4]. Berdasarkan kasus yang dicatat pada Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2020 [5], dari 2.389 kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang dilaporkan ke Unit Pelayanan dan Rujukan Komnas Perempuan, dicatat bahwa 2.134 kasus merupakan kasus berbasis gender. Selain itu, tercatat bahwa Kekerasan Berbasis Gender Siber meningkat dari 126 kasus di 2019 menjadi 510 kasus di 2020.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi misogini di media sosial yaitu dengan mengembangkan sistem untuk mendeteksi misogini dengan melakukan klasifikasi teks. Klasifikasi teks dilakukan dengan mengidentifikasi teks yang berisi konten misogini dari media sosial dan mengklasifikasikannya menjadi data misoginis atau non-misoginis. Beberapa penelitian sudah pernah dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi misogini dengan menggunakan berbagai metode klasifikasi teks yang berbeda seperti *Long Short-Term Memory (LSTM)*[4], *Bidirectional Encoder Representations From Transformers (BERT)*[4][6][7], *Generative Pre-trained Transformer* [7], *Support Vector Machine (SVM)*[8], *Random Forest (RF)*[8], dan *Gradient Boosted Trees (GBT)*[8].

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan performa dua metode klasifikasi, yaitu *Support Vector Machine (SVM)* dan *Stochastic Gradient Descent (SGD)*, dalam mendeteksi misogini di Reddit dengan menggunakan dataset yang sudah tersedia. Dengan melakukan analisis komparatif ini, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi dalam mengembangkan solusi yang lebih efisien dan akurat untuk deteksi misogini di media sosial.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan performa antara penggunaan Support Vector Machine dan Stochastic Gradient Descent untuk mendeteksi misogini pada dataset yang digunakan.

1.3 Topik dan Batasannya

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan performa antara penggunaan SVM dan SGD untuk mendeteksi misogini pada dataset yang digunakan.

Untuk menjaga pembahasan yang konsisten pada permasalahan, penulis membuat beberapa batasan masalah yang berkaitan dengan maksud dan tujuan, yaitu:

- Klasifikasi misogini pada satu platform media sosial yaitu Reddit
- Klasifikasi teks menggunakan dua metode klasifikasi yaitu SVM dan SGD
- Dataset yang digunakan berasal dari satu sumber yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan performa dari klasifikasi menggunakan SVM dan SGD terhadap dataset yang digunakan untuk mendapatkan hasil terbaik dari perbandingan antara kedua metode klasifikasi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- Bagi Penulis

Dapat menambah dan memperluas wawasan peneliti mengenai misogini di sosial media serta penggunaan metode klasifikasi teks untuk mendeteksinya.

2. Bagi Akademik

Sebagai arsip Fakultas Informatika Universitas Telkom untuk disediakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pembaca mengenai metode yang digunakan sebagai penelitian terhadap misogini di sosial media.

1.6 Organisasi Tulisan

Penelitian ini diorganisir menjadi beberapa bagian. Bagian pertama berisi pendahuluan termasuk latar belakang, tujuan, dan organisasi tulisan dari tugas akhir ini. Bagian kedua berisi studi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Bagian ketiga berisi pembangunan sistem yang digunakan. Bagian keempat berisi evaluasi hasil pengujian. Terakhir, bagian kelima berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.